

BAB II

GAMBARAN UMUM CV DUTA WANG MANDIRI DAN DESKRIPSI RESPONDEN

Gambaran umum penelitian yang diuraikan pada bab ini menjelaskan mengenai keberadaan situasi dan kondisi atau keadaan dari sebuah objek yang memiliki kaitan erat dengan penelitian

2.1 CV Duta Wang Mandiri

2.1.1 Sejarah dan Perkembangan CV Duta Wang Mandiri

CV Duta Wang Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang furniture dengan fokus produksi furniture berbahan full kayu serta kombinasi kayu dan stainless steel. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2001 dan berlokasi dalam satu kawasan dengan PT Duta Kaisar Pharmacy. CV Duta Wang Mandiri sendiri berawal dari pecahan dari PT Duta Kaisar Pharmacy yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang farmasi pembuatan obat dan alat kesehatan.

Pada tahun 2001, CV Duta Wang Mandiri resmi menjadi perusahaan sendiri dibawah naungan PT Duta Kaisar Pharmacy dengan masih satu kompleks lokasi dengan PT Duta Kaisar Pharmacy. Pada awalnya, sebelum menjadi perusahaan sendiri, CV Duta Wang Mandiri merupakan divisi yang bertugas untuk membuat packing kayu yang digunakan untuk pengiriman hasil farmasi dan alat kesehatan dari PT. Duta Kaisar Pharmacy, khususnya untuk pengiriman jarak jauh seperti luar pulau dan untuk kebutuhan standar pengiriman ekspor. Lalu kemudian Bapak Yongki Yuwono (hingga sekarang masih menjadi direktur CV Duta Wang Mandiri)

melihat potensi hasil olahan kayu Indonesia di pasar global. Atas dasar tersebut, berdirilah CV Duta Wang Mandiri yang hingga kini menjadi salah satu perusahaan furniture dengan berfokus pada pasar ekspor.

2.1.2 Lokasi CV Duta Wang Mandiri

Pemilihan lokasi usaha, khususnya industri manufaktur berbasis pengolahan furniture perlu memiliki pertimbangan dalam penempatannya. Lokasi perusahaan dipilih dengan mempertimbangkan jarak yang aman dari area pemukiman warga sehingga aktivitas produksi tidak mengganggu lingkungan sekitar. Selain itu, kawasan di sepanjang area perusahaan juga merupakan wilayah yang didominasi oleh aktivitas industri dan pergudangan, sehingga dinilai sesuai untuk kegiatan operasional manufaktur furniture. Dengan pemilihan lokasi tersebut, perusahaan dapat menjalankan proses produksi secara lebih efektif sekaligus tetap memperhatikan aspek keamanan dan kenyamanan lingkungan sekitar

CV Duta Wang Mandiri berlokasi di Jl. Adisucipto 41 Bluluk, Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah. Lokasi ini memiliki tingkat aksesibilitas yang sangat strategis karena berada di jalur utama provinsi yang menghubungkan berbagai wilayah penting di sekitar Solo. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan kemudahan dalam aktivitas operasional dan logistik perusahaan. Proses seperti *loading* dan pengiriman barang, serta distribusi bahan baku berupa kayu gelondongan, memerlukan ruang yang luas dan akses jalan yang memadai. Dengan berada di kawasan yang mudah dijangkau oleh kendaraan angkutan berat seperti truk pengangkut kayu maupun alat berat lainnya, perusahaan dapat menjalankan kegiatan produksi dan distribusi secara lebih efisien dan optimal.

Bangunan yang digunakan untuk proses produksi furniture memiliki luas area sekitar 5.000 m², dengan fasilitas gudang penyimpanan mencapai 3.600 m². Selain itu, area loading dirancang cukup luas dan mampu menampung hingga 40 kontainer, sehingga mendukung kelancaran proses distribusi dalam skala besar. Dengan kapasitas bangunan yang relatif luas tersebut, perusahaan memiliki kemampuan yang memadai untuk menunjang proses produksi secara optimal, mulai dari penyimpanan bahan baku hingga pengiriman produk jadi.

2.1.3 Visi dan Misi CV Duta Wang Mandiri

CV Duta Wang Mandiri memiliki visi yaitu untuk menghasilkan produk kayu dengan kualitas terbaik dan berusaha memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2015 dan meninjau serta memperbaikinya secara berkelanjutan. Untuk mewujudkan visi tersebut, CV Duta Wang Mandiri memiliki misi yang dijalankan, sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan produk *furniture* dan olahan kayu yang berkualitas tinggi sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan.
- 2) Menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 secara konsisten dalam setiap proses operasional perusahaan.
- 3) Membangun budaya kerja yang profesional, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kualitas serta perbaikan berkelanjutan.
- 4) Menjaga ketepatan waktu produksi dan pengiriman guna memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
- 5) Melakukan perbaikan dan inovasi secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas produk, efisiensi proses, dan daya saing perusahaan.

- 6) Menjalinkan hubungan kerja sama yang baik dengan pelanggan, pemasok, dan seluruh pihak terkait untuk mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

2.1.4 Logo Perusahaan CV Duta Wang Mandiri

Logo bagi suatu perusahaan merupakan identitas yang menjadi representasi dari nilai-nilai perusahaan. CV Duta Wang Mandiri memiliki logo yang merepresentasikan visi dan misi perusahaan “*we bring spirit of nature to your life*”, yaitu komitmen CV Duta Wang Mandiri dalam membawa spirit dari alam dalam bentuk furniture.



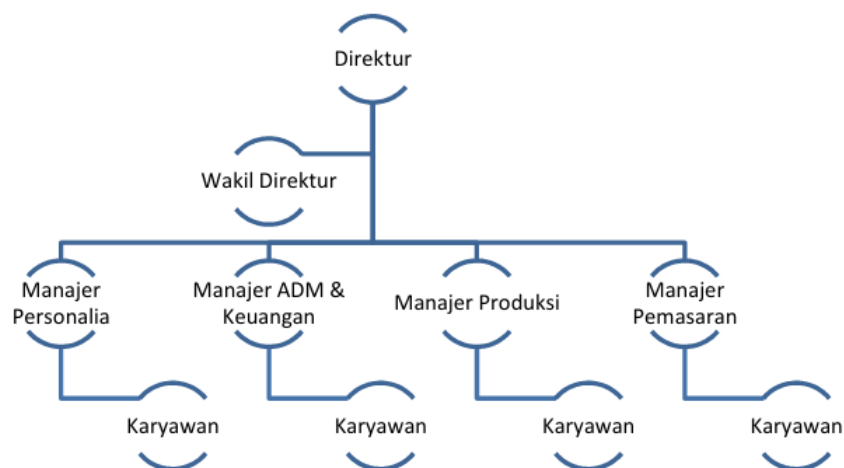
Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

Logo CV Duta Wang Mandiri sekilas menyerupai inisial “W” dan “M” dari “Wang” dan “Mandiri” yang diambil dari nama perusahaan. Bentuk geometris yang menyerupai puncak atau pegunungan melambangkan sumber daya kayu yang berasal dari perhutanan. Garis-garis tajam namun tetap harmonis mencerminkan ketelitian dalam proses produksi serta komitmen terhadap kualitas. Warna hitam

merepresentasikan material utama yaitu kayu, yang identik dengan kehangatan, kealamian, dan ketahanan. Sementara itu, slogan “*We Bring Spirit of Nature to Your Life*” menegaskan bahwa perusahaan tidak hanya menghadirkan produk furnitur, tetapi juga membawa nilai alami, kenyamanan, dan estetika ke dalam kehidupan pelanggan.

2.1.5 Struktur Organisasi CV Duta Wang Mandiri

Dalam pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab pada suatu organisasi perlu dibentuk suatu struktur hierarki organisasi untuk memastikan agar setiap tugas dan tanggungjawab tersebut tetap pada alur dan mekanisme kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Perusahaan ini memiliki 44 karyawan, yang terdiri dari staff kantor 6 orang, karyawan produksi & operasional 25 orang, gudang & logistik 6 orang, pemasaran 5 orang, dan seorang *security* dan seorang kebersihan. Struktur organisasi pada CV Duta Wang Mandiri dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi di atas menggambarkan tugas dan tanggungjawab pada setiap bagiannya. Berikut penjelasan struktur organisasi CV Duta Wang Mandiri:

- Direktur

Direktur memiliki tanggungjawab dan peran untuk menentukan arah, keputusan, dan kebijakan yang akan dijalankan perusahaan. Seorang direktur juga bertanggungjawab terhadap keseluruhan kegiatan perusahaan

- Wakil direktur

Wakil direktur memiliki tanggungjawab untuk membantu peran direktur dalam bertanggungjawab terhadap kegiatan perusahaan

- Manajer Personalia

Manajer personalia bertanggung jawab kepada direktur dalam mengelola bidang ketenagakerjaan. Tugasnya meliputi pengelolaan kebutuhan karyawan, proses rekrutmen, administrasi kepegawaian, hingga pengurusan penggajian karyawan.

- Manajer Administrasi dan Keuangan

Manajer administrasi dan keuangan memiliki tanggung jawab dalam mengelola seluruh transaksi keuangan perusahaan. Tugasnya mencakup pencatatan pembukuan, penyusunan laporan keuangan, pengelolaan arus kas perusahaan, penghitungan pajak, serta menangani transaksi keuangan yang masuk maupun keluar.

- Manajer Produksi

Manajer produksi bertanggung jawab atas jalannya proses produksi furniture, mulai dari pemilihan bahan baku, proses pengolahan, hingga tahap finishing. Selain itu, manajer produksi juga memastikan hasil produksi sesuai dengan

permintaan konsumen, menjaga kualitas produk, serta mengontrol ketersediaan stok bahan baku agar proses produksi dapat berjalan tepat waktu.

- **Manajer Pemasaran**

Manajer pemasaran bertugas memperkenalkan dan memasarkan produk perusahaan kepada calon konsumen. Selain itu, manajer pemasaran juga berperan dalam menjalin hubungan dengan *buyer* maupun mitra perusahaan, melakukan negosiasi hingga proses *closing* penjualan, serta bertanggung jawab terhadap pencapaian target penjualan yang telah ditetapkan perusahaan.






- **Karyawan**



Karyawan merupakan tenaga kerja yang menjalankan tugas operasional sesuai dengan bidang dan arahan dari masing-masing manajer. Karyawan memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran aktivitas perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

2.1.6 Proses Produksi CV Duta Wang Mandiri

Proses produksi CV Duta Wang Mandiri memiliki beberapa tahapan yang perlu dilakukan untuk menghasilkan produk furniture yang berkualitas dan sesuai dengan standar perusahaan, sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Proses Produksi CV Duta Wang Mandiri

No	Proses	Keterangan
1.	Molding Process 	Tahap awal di mana kayu gelondongan atau papan yang sudah dipotong kasar dibentuk menjadi komponen dengan profil tertentu. Menggunakan mesin <i>moulder</i> , permukaan kayu dihaluskan dan dibentuk sisi-sisinya sesuai dengan pola desain yang diinginkan.
2.	Table Saw Process 	Proses pemotongan presisi menggunakan mesin gergaji meja. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan ukuran kayu yang presisi sesuai dengan spesifikasi desain, baik untuk panjang, lebar, maupun ketebalan material. Hal tersebut bertujuan agar setiap komponen dapat tersambung dengan pas pada tahap perakitan.
3.	Spindle Process 	Proses pembentukan detail yang lebih rumit, seperti pembuatan lubang purus (<i>mortise</i>), alur, atau profil lengkung pada tepi kayu. Pada tahap ini, kayu dibentuk lebih lanjut untuk menghasilkan lekukan, alur, atau ornamen tertentu yang memberikan nilai estetika pada produk furniture.
4.	Sanding Process 	Tahap pengampelasan untuk menghaluskan seluruh permukaan kayu. Proses ini bertujuan menghilangkan bekas pisau mesin dari tahap sebelumnya serta membuka pori-pori kayu agar cairan finishing (seperti plitur atau cat) dapat meresap secara merata.
5.	Assembly Process 	Tahap perakitan di mana seluruh komponen (kaki, laci, daun meja, dll) disatukan. Menggunakan lem kayu berkualitas, sekrup, atau sistem dowel, komponen-komponen tersebut dirakit hingga membentuk wujud furnitur yang utuh dan stabil.
6.	Finishing Process	Tahap akhir yang memberikan nilai estetika dan perlindungan. Meliputi proses <i>pre-finishing</i> , yaitu pembersihan dan pewarnaan

No	Proses	Keterangan
		<p>dasar), pelapisan utama (<i>top coat</i>), hingga pengeringan. Tujuannya adalah mempercantik tekstur kayu serta melindungi kayu dari kelembapan dan rayap.</p>
7.	<p>Packing & Loading Process</p> 	<p>Proses packing dilakukan sesuai dengan standar perusahaan seperti pelapisan permukaan furniture dengan alas agar tidak tergores selama pengiriman, lalu membungkusnya lagi dengan karton. Setelah barang dipacking memehuni standar perusahaan, lalu kemudian dimasukkan ke dalam kontainer dengan alat berat seperti forklift</p>

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2026

2.2 Identitas Responden

Identitas responden merupakan sekumpulan data personal yang berfungsi untuk mengidentifikasi individu yang berkontribusi sebagai pemberi informasi atau responden dalam kegiatan survei, wawancara, maupun observasi penelitian. Responden dalam penelitian ini merupakan 44 karyawan yang merupakan keseluruhan karyawan CV Duta Wang Mandiri.

Pada penelitian ini, identitas responden dikategorikan berdasarkan beberapa kriteria, yaitu usia, jenis kelamin, masa kerja, pendidikan terakhir, dan bagian atau unit kerja. Tujuan pengelompokan identitas responden tersebut adalah untuk memberikan gambaran mengenai profil karyawan yang menjadi responden penelitian. Identitas responden dihimpun melalui pengisian kuesioner oleh karyawan CV Duta Wang Mandiri berdasarkan pengalaman kerja mereka. Melalui

proses tersebut diperoleh 44 data responden yang mencakup informasi terkait usia, jenis kelamin, masa kerja, latar belakang pendidikan, dan bagian kerja.

2.2.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin dilakukan untuk mengetahui distribusi karyawan menurut gender pada suatu perusahaan. Distribusi jenis kelamin karyawan CV Duta Wang Mandiri dapat dilihat pada Tabel 2.3 sebagai berikut

Tabel 2. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	34	77,3
Perempuan	10	22,7
Jumlah	44	100,0

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2026

Tabel 2.3 menunjukkan bahwa mayoritas karyawan berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 34 orang (77,3%), sedangkan responden perempuan hanya berjumlah 10 orang (22,7%). Dominasi gender laki-laki ini berkaitan langsung dengan karakteristik operasional perusahaan yang akan dijabarkan pada bagian unit kerja. Sebagai perusahaan manufaktur furnitur, aktivitas inti di lapangan didominasi oleh pekerjaan padat karya yang menuntut kapasitas fisik yang besar, seperti pemotongan material kayu, perakitan, hingga proses pemindahan produk berat ke kontainer menggunakan alat berat. Oleh karena itu, profil gender di CV Duta Wang Mandiri secara alami terkonsentrasi pada tenaga kerja laki-laki demi menunjang kelancaran proses produksi tersebut. Gambaran tersebut menjelaskan bahwa karakteristik industri furnitur yang cenderung menuntut kapasitas fisik dan

operasional tertentu, sehingga tenaga kerja laki-laki lebih banyak diserap di CV Duta Wang Mandiri.

2.2.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia

Pengelompokkan responden berdasarkan usia diidentifikasi untuk memberikan gambaran mengenai komposisi umur tenaga kerja pada penelitian ini. Distribusi usia karyawan CV Duta Wang Mandiri dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2. 3 Responden Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 29	7	15,9
30 – 39	26	59,1
> 40	11	25,0
Jumlah	44	100,0

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2026

Berdasarkan data pada Tabel 2.2, mayoritas responden berada pada rentang usia 30 - 39 tahun yaitu sebanyak 26 orang (59,1%), diikuti oleh usia > 40 tahun sebanyak 11 orang (25,0%). Distribusi ini menunjukkan bahwa tenaga kerja di CV Duta Wang Mandiri didominasi oleh karyawan pada usia dewasa matang. Konsentrasi umur pada rentang ini secara logis berkorelasi dengan loyalitas kerja mereka, mengingat individu pada usia matang umumnya memprioritaskan stabilitas kerja jangka panjang. Karakteristik usia ini menjadi indikasi awal bahwa mayoritas karyawan memiliki kecenderungan psikologis untuk membangun hubungan kerja yang menetap, yang nantinya akan memengaruhi bagaimana mereka mempersepsikan dukungan dari manajemen serta bagaimana komitmen emosional mereka terbentuk terhadap organisasi.

2.2.3 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Distribusi latar belakang pendidikan terakhir karyawan CV Duta Wang Mandiri dapat dilihat pada Tabel 2.4 sebagai berikut

Tabel 2. 4 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SMP/Sederajat	6	13,6
SMA/Sederajat	32	72,7
Diploma/Sederajat	2	4,5
Sarjana/Sederajat	4	9,1
Jumlah	44	100,0

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2026

Data pada Tabel 2.4 memperlihatkan bahwa tingkat pendidikan karyawan terpusat pada lulusan SMA/Sederajat sebesar 72,7% (32 orang) dan SMP/Sederajat sebesar 13,6% (6 orang). Rendahnya porsi lulusan Diploma (4,5%) dan Sarjana (9,1%) menegaskan adanya keterkaitan langsung dengan sifat pekerjaan di perusahaan. Mayoritas aktivitas perusahaan bertumpu pada unit produksi dan operasional sehingga kualifikasi akademis tingkat tinggi tidak menjadi syarat utama. Perusahaan lebih membutuhkan keterampilan praktis lapangan (*practical skills*) dan ketelitian kerja yang diperoleh melalui pengalaman operasional sehari-hari, sementara lulusan Sarjana dan Diploma dialokasikan secara terbatas untuk mengisi posisi manajerial atau administrasi kantor.

2.2.4 Identitas Responden Berdasarkan Masa Kerja

Distribusi masa kerja karyawan CV Duta Wang Mandiri dapat dilihat pada Tabel 2.5 sebagai berikut

Tabel 2. 5 Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Frekuensi	Persentase (%)
1-3 tahun	4	9,1
4-6 tahun	8	18,2
7-9 tahun	13	29,5
>10 tahun	19	43,2
Jumlah	44	100,0

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 2.5, sebanyak 43,2% (19 orang) karyawan memiliki masa kerja di atas 10 tahun, dan jika diakumulasikan dengan karyawan bermasa kerja 7–10 tahun, jumlahnya mencapai lebih dari 70%. Data ini menunjukkan linieritas yang kuat dengan profil usia responden yang sebelumnya didominasi kelompok usia 30–39 dan > 40 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa CV Duta Wang Mandiri memiliki tingkat perputaran karyawan (*turnover*) yang sangat rendah, di mana karyawan senior ini kemungkinan besar telah bekerja sejak usia dewasa muda dan memilih untuk loyal bertahan. Karyawan yang saat ini berada di usia matang kemungkinan besar masuk ke perusahaan ini sejak usia dewasa muda produktif (kisaran usia 20–30 tahun) dan memilih untuk terus bertahan di perusahaan hingga saat ini. Kombinasi usia matang dan masa kerja yang panjang ini mencerminkan kelompok karyawan yang mapan, loyal, dan cenderung mengutamakan stabilitas kerja dibandingkan mencari peluang baru di luar organisasi.

2.2.5 Identitas Responden Berdasarkan Bagian Kerja

Distribusi bagian kerja karyawan CV Duta Wang Mandiri dapat dilihat pada Tabel 2.6 sebagai berikut

Tabel 2. 6 Responden Berdasarkan Bagian Kerja

Unit Kerja	Frekuensi	Persentase (%)
Produksi & Operasional	25	56,8
Administrasi & kantor	6	13,6
Gudang & Logistik	6	13,6
Pemasaran & Penjualan	5	11,4
Lainnya	2	4,5
Jumlah	44	100,0

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2026

Berdasarkan tabel 2.6, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berasal dari bagian Produksi & Operasional, yaitu sebanyak 25 orang atau sebesar 56,8%. Kelompok unit kerja berikutnya tersebar secara merata pada bagian Administrasi & Kantor serta Gudang & Logistik dengan jumlah masing-masing 6 orang (13,6%). Sementara itu, bagian Pemasaran & Penjualan mencakup 5 orang (11,4%), dan sisanya sebanyak 2 orang (4,5%) berada pada bagian lainnya, yaitu satu orang security dan satu orang petugas kebersihan.

Karakteristik industri manufaktur furnitur pada CV Duta Wang Mandiri secara alami menuntut kapasitas fisik yang besar, mulai dari pemotongan kayu, perakitan, hingga proses pengangkutan produk berat ke kontainer. Hal inilah yang menyebabkan tenaga kerja laki-laki jauh lebih dominan. Kondisi operasional yang padat karya dan berbasis keterampilan fisik ini juga menjawab mengapa latar belakang pendidikan karyawan terpusat pada lulusan SMA/Sederajat (72,7%) dan SMP/Sederajat (13,6%). Unit kerja produksi dan logistik kurang membutuhkan

kualifikasi akademis tingkat tinggi seperti Sarjana, melainkan lebih mengutamakan kemampuan teknis operasional (*practical skills*) dan pengalaman kerja di lapangan. Sebaliknya, porsi kecil karyawan berpendidikan Sarjana (9,1%) dan Diploma (4,5%) terserap pada unit kerja Administrasi & Kantor serta Pemasaran yang membutuhkan kemampuan manajerial.

2.2.6 Identitas Responden Berdasarkan Gaji

Distribusi gaji kerja karyawan CV Duta Wang Mandiri dapat sebagai berikut

Tabel 2. 7 Responden Berdasarkan Gaji

Rentang Gaji (Rp)	Frekuensi	Persentase (%)
2.600.000 – 3.300.000	25	56,8
3.300.001 – 3.700.000	17	38,6
>3.700.001	2	4,5
Jumlah	44	100,0

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 2.7, gaji karyawan CV Duta Wang Mandiri terpusat pada rentang Rp2.600.000 – Rp3.300.000 yaitu sebanyak 25 orang (56,8%), yang dimulai dari besaran UMK Kabupaten Karanganyar. Kelompok kedua berada pada rentang Rp3.300.001 – Rp3.700.000 sebanyak 17 orang (38,6%), dan di atas Rp3.700.000 hanya 2 orang (4,5%). Perbedaan interval gaji ini sengaja diterapkan karena perusahaan memberlakukan perbedaan upah berdasarkan kombinasi posisi dan akumulasi masa kerja. Meskipun mayoritas karyawan berada di divisi yang sama (Produksi & Operasional), karyawan senior menerima tunjangan masa kerja yang lebih besar sehingga bergeser ke interval kedua. Dengan demikian, tanggung jawab pekerjaan dan lamanya masa kerja menjadi penentu perbedaan tingkat gaji karyawan.

Penerapan sistem gaji yang berbeda berdasarkan jabatan dan masa kerja ini menunjukkan bahwa karyawan merasa pembagian upah di perusahaan sudah adil. Kebijakan yang menghargai masa kerja ini menjadi alasan masuk akal mengapa karyawan betah bertahan lama di CV Duta Wang Mandiri, di mana lebih dari 70% dari mereka sudah bekerja di atas 7 tahun. Mayoritas karyawan yang sudah berada di usia matang (30–39 tahun ke atas) cenderung mencari stabilitas kerja karena faktor usia yang tidak lagi kompetitif untuk mencari tempat baru. Oleh karena itu, jaminan gaji yang stabil berdasarkan lamanya mereka bekerja memberikan rasa aman secara finansial di tengah kondisi ekonomi saat ini. Rasa aman dan adil mengenai gaji ini menjadi modal positif bagi variabel Persepsi Dukungan Organisasi, khususnya pada indikator penghargaan dan kondisi kerja